



PEMBINAAN REMAJA DALAM PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN BERBAHAN KAIN PERCA BERNILAI EKONOMIS

Oleh:

Melda Aryani Harahap^{1*}, Rahmad Afandi Dongoran², Ilham Sahdi Lubis³, Ayu Sahara Hasibuan⁴

^{1*,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: meldaaryani2001@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1108

Article info:

Diterima: 19/07/22

Disetujui: 27/07/23

Publis: 06/08/23

Abstract

This study aims to find out about the implementation of the patchwork industry in improving the community's economy, to find out what are the obstacles faced by the patchwork industry and to find out the results of the empowerment of the patchwork industry in the Padangsidempuan Batunadua community. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the patchwork industry in improving the community's economy is carried out by a coaching program in the form of training. As for the obstacles faced by the patchwork industry in the empowerment process, there are internal and external factors. The results achieved in empowering the patchwork industry are absorption, workforce, increased income, increased education, people become more independent

Keywords: patchwork, handicrafts, independent economy

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan industri kerajinan kain perca dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi industri kerajinan kain perca, serta untuk mengetahui hasil pemberdayaan industri kerajinan kain perca di wilayah Batunadua Jae Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan industri kerajinan kain perca dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dilakukan dengan program pembinaan berupa pelatihan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi industri kerajinan kain perca dalam proses pemberdayaan terdapat faktor internal dan eksternal. Hasil yang dicapai dalam pemberdayaan industri kerajinan kain perca yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan, meningkatnya pendidikan, masyarakat menjadi lebih mandiri.

Kata Kunci: kain perca, kerajinan tangan, ekonomi mandiri

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari tidak akan lepas dari suatu benda yang berbahan dasar tekstil. Banyak sekali benda-benda disekeliling kita yang berasal dari tekstil, contohnya pakaian dan kerajinan rumah tangga lainnya seperti keset dan gorden jendela. Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain. Tekstil sudah ada sejak zaman neolitikum atau zaman batu baru (8000

- 2000 SM). Pada zaman tersebut sudah ditemukan adanya alat tenun batu yang digunakan untuk proses pemintalan dan penenunan. Seiring perkembangan zaman, perkembangan tekstil juga semakin meningkat. Sudah banyak berkembang jenis-jenis tekstil masa kini. Banyak dari wirausahawan yang membuat inovasi-inovasi baru didunia tekstil, seperti kerajinan-kerajinan tekstil. Kerajinan tekstil memiliki arti sebagai karya seni atau kerajinan yang berbahan utama tekstil.

Pada makalah kali ini akan dibahas tentang kerajinan tekstil yang berfokus pada pengolahan kain perca. Bukti sejarah menunjukkan bahwa kerajinan kain perca sudah ada sejak zaman mesir kuno dan cina kuno sekitar 5000 tahun yang lalu. Seiring dengan berjalannya waktu dan tersebarnya seni kerajinan tekstil berbahan kain perca ke penjuru dunia, semakin banyak kreasi dan motif penggabungan kain yang tercipta. Semula kerajinan kain perca ini hanya untuk menggabungkan beberapa potongan kain dan membuat pakaian yang lebih bisa menghangatkan. Tujuan pembuatan kerajinan kain perca ini semakin berkembang dan lebih bernilai seni tinggi. Bahkan sekarang, pembuatan kerajinan kain perca tidak hanya dengan tujuan pemanfaatan limbah kain saja, tetapi dibuat dengan tujuan kenyamanan dan keindahan si pemakai. Potongan kain perca kemudian dibentuk kembali dengan teknik kerajinan kain, sehingga hasilnya lebih berkualitas, baik dari segi kenyamanan maupun nilai estetikanya.

Saat ini sudah banyak para pengusaha yang menghasilkan kerajinan yang unik-unik dan memiliki nilai estetika yang tinggi, seperti produk yang dihasilkan dari aneka macam barang daur ulang. Para pengusaha saat ini bersaing untuk mempertahankan usahanya dan merebut perhatian para konsumen. Kendala lainnya yaitu, bahan kain perca yang didapatkan tidak semuanya berkualitas bagus. Hal ini membuat kualitas produk juga akan ikut menurun. Untuk menghindari resiko tersebut, lakukan penyortiran terlebih dahulu untuk memisahkan kain perca yang berkualitas bagus dan yang kurang berkualitas.

Limbah yang ditimbun sedikit demi sedikit akan menimbulkan permasalahan seperti pencemaran lingkungan dan kesehatan, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup, setiap individu menghasilkan rata-rata 0,8 kilogram limbah per hari. Rata-rata limbah per orang akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat. Sedangkan menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), limbah yang tidak dimanfaatkan di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 10,09%.

Di Sumatera Utara, terdapat industri tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar dalam data BPS, pada tahun 2011 mencapai 45%, dan pada tahun 2012 mencapai 44%. Berdasarkan data dari Badan Lingkungan Hidup Sumatera Utara, perkiraan limbah di Kota Medan mencapai 86.534,64 m³ per hari, yang berasal dari limbah industri rumah tangga (industri pakaian, pengolahan makanan) dan dari tempat lainnya. Limbah sisa hasil kain yang berasal dari industri rumah tangga menjahit dan biasa dikenal dengan kain perca, merupakan salah satu jenis limbah anorganik yang sulit untuk terurai sehingga tidak dapat dijadikan kompos. Jika limbah kain perca diolah dengan cara pembakaran, akan menimbulkan asap dan gas beracun yang juga membahayakan lingkungan. Ini menjadikannya salah satu masalah karena berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2011, limbah kain perca menempati urutan ke-4 persentase limbah terbanyak yakni 6,36%. Pemanfaatan limbah kain perca dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang kembali menjadi sebuah kerajinan tangan dan biasa dilakukan oleh organisasi dan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan.

2.METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan pengabdian ini adalah (1) menggunakan strategi ceramah (penyuluhan) tentang kewirausahaan, (2) pelatihan ketrampilan berkreasi dan berinovasi membuat produk kerajinan tangan dari kain perca, (3) pengembangan fasilitas proses produksi kerajinan kain perca, (4) melakukan pendampingan dan praktek pembuatan kerajinan tangan dari kain perca.

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pengabdian ini adalah (1) tersusunnya buku panduan cara pembuatan macam-macam kerajinan tangan dari kain perca, buku panduan pembuatan website dan penggunaannya untuk pemasaran produk, (2) produk/barang kerajinan tangan dari limbah kain perca yang

berkualitas baik dan laku di pasaran, (3) website sebagai media pemasaran produk kerajinan dari kain perca secara online, (4) iptek bagi pengelolaan usaha dalam manajemen produksi, manajemen keuangan (pembukuan) dan manajemen pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu manfaat dari kain perca adalah untuk membuat keset kaki. Hanya dengan memanfaatkan kain sisa jahitan yang biasanya berbentuk potongan-potongan kain dan jarang dimanfaatkan ini, kamu bahkan bisa mendapatkan uang bila menjualnya. Cara membuat keset kaki dari kain perca tidak begitu sulit. Apalagi dengan bahan-bahan yang tentunya bisa didapatkan dengan harga murah bahkan gratis, tentunya lebih menghemat modal dalam pembuatannya.



Gambar I. Proses Pembuatan Keset Kaki

Seperti yang kita lihat dalam gambar I. kita tidak memerlukan mesin jahit untuk membuat keset kaki, teknik yang digunakan yaitu dengan mengikat sisa-sisa kain perca ke jaring-jaring. Dengan cara seperti ini sangatlah mudah, para remaja, anak-anak maupun ibu-ibu yang belum bisa menggunakan mesin jahit bisa melakukan teknik seperti gambar I. tersebut, dan lebih pasti menghemat biaya listrik



Gambar II. Hasil Keset Kaki



4. SIMPULAN

Para remaja secara efektif telah memahami pemanfaatan limbah kain perca untuk produk yang bermanfaat dan banyak dibutuhkan. Pengetahuan dan ketrampilan para remaja meningkat, berhasilnya dengan baik dalam membuat produk kerajinan keset kaki dari kain perca. 1. Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang memanfaatkan bahan-bahan sisa atau limbah dari proses penjahitan, yang akan menghasilkan sebuah karya kerajinan yang indah dan memiliki nilai estetika tinggi. 2. Kerajinan kain perca termasuk kerajinan yang paling tua. Bukti sejarah menunjukkan bahwa kerajinan kain perca sudah ada sejak zaman Mesir Kuno dan Cina Kuno sekitar 5000 tahun yang lalu. 3. Kain perca dapat dimanfaatkan kembali menjadi sebuah kerajinan tekstil yang fungsional dan memiliki nilai jual. Memanfaatkan kain perca sebagai bahan baku utama pembuatan kerajinan tekstil ternyata bisa menjadi salah satu peluang bisnis yang sangat menguntungkan. 4. Bentuk guntingan yang digunakan untuk membuat kerajinan kain perca bisa berbentuk bangunan geometri seperti segitiga dan persegi. Bias juga berbentuk hewan, manusia, atau bahkan tumbuh-tumbuhan seperti bunga. 5. Teknik jahitan dapat berupa jahitan tangan maupun jahitan mesin. Teknik jahitan yang digunakan untuk kerajinan kain perca ini ada 3 yaitu, teknik patchwork, teknik applique, dan teknik quilting. 6. Semua jenis kain sebenarnya bias digunakan untuk membuat kerajinan kain perca, namun tidak semua kain sisa atau kain perca dapat digunakan. Harus diperhatikan terlebih dahulu kualitas dari kain perca. Kain perca yang memiliki kualitas rendah sebaiknya tidak digunakan, karena akan membuat kualitas produk menurun. Contoh kain yang biasa digunakan yaitu, kain batik, kain satin, kain rayon, dan kain sutera.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Fadilah Nurul. (2016). Pengertian dan sejarah kain perca. [Online]. Tersedia: <http://fadilahnp.blogspot.com/2016/03/pengertian-dan-sejarah-kainperca.html> [30 Maret 2016].
- Rahayu, Srikandi. (2015). Pengertian tekstil dan jenisnya. [Online]. Tersedia: <http://seputarpengertian.blogspot.com/2015/12/pengertian-tekstildan-jenisnya>. [11 Desember 2015].
- Wardana, E. 2012. *Membuat Aneka Kerajinan Dari Kain Perca*, Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara 538
- Yahyadanusa, M. (2015). Kerajinan tekstil pengertian, contoh, dan jenisnya. [Online]. Tersedia: <https://satujam.com/kerajinan-tekstil> [14 Desember 2015].
- Anonim. 2014. Berbagai makalah bertemakan kain bekas, unduh dari: <http://databermanfaat.blogspot.com/2014/06/berbagai-makalah-bertemakan-kain-perca.html>